



KKN UINSI 2024
DESA BATU-BATU
MUARA BADAK

40 HARI

KKN DESA BATU-BATU

"Petualangan Tak Terlupakan di Desa Batu-Batu:
Membangun relasi dengan semua elemen
masyarakat, mendidik, dan berbagi pengalaman selama 40 hari"

24 Juni - 05 Agustus 2024





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

KATA PENGATAR

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada kami sehingga Book Chapter ini dapat terselesaikan. Buku ini mengisahkan beberapa pengalaman yang kami dapatkan selama KKN di Desa Batu-Batu. Desa batu-batu memiliki keindahan alam yang indah serta masyarakat yang sangat ramah.

Sholawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad Shallallahu Allaihi wa Sallam yang telah membimbing kita dari zaman yang terang benderang.

Tujuan dari pada pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah wawasan para pembaca, serta memberikan gambaran mengenai kehidupan di Desa batu-batu. Tentunya buku ini masih memerlukan beberapa saran serta masukan serta guna perbaikan serta penyempurnaan kami dalam pembuatan karya selanjutnya. Semoga buku ini dapat menjadi pedoman selanjutnya bagi penyelenggara KKN di masa yang akan datang

Samarinda 30 Agustus 2024

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

1. AWAL KESERUAN DAN PENGALAMAN YANG MENGESANKAN
2. KERANDOMAN DARI SETIAP ANGGOTA KKN DI DESA BATU-BATU
3. KISAH SINGKAT KU DALAM BER KKN
4. BUKAN SEKEDAR KKN, TAPI i SEBUAH PERJALANAN JIWA
5. AKAMSI PUNYA CERITA
6. INCONVENIENT
7. SUKA DUKA PERJALANAN DI DESA BATU-BATU
8. SEPUCUK CERITA CERIA KKN DI DESA UNIK BATU-BATU

CHAPTER I AWAL KESERUAN DAN PENGALAMAN YANG MENGESANKAN



“Perjalanan yang sangat mengesankan mulai dari awal keberangkatan sampai dengan mencari kegiatan yang kami inginkan dan pengalaman berharga dalam hal bermasyarakat yang sangat saya syukuri, serta bertemu dengan teman lama yang ternyata sekelompok dalam kesempatan kkn kali ini .”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

QASTHALANY SHIFFA ALMADA
(Kecamatan Muara Badak – Desa Batu Batu)

AWAL KESERUAN DAN PENGALAMAN YANG MENGESANKAN

Yooooo what's up guys, Perkenalkan saya Qasthalany Shiffa Almada dari prodi hukum keluarga yang kebetulan kkn di desa Batu-Batu Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara. Saya awalnya tidak pernah mendengar sebelumnya mengenai desa Batu-Batu, Jadi pada sore itu ketika pengumuman tentang pembagian kelompok kkn saya buka *whatsapp* dan ternyata sudah ada grup kkn desa batu-batu dan ternyata salah satu anggotanya itu teman smp sendiri yaitu bagus setiawan HAHHAHA.

Pada tanggal 19 juni 2024 saya melakukan observasi dari samarinda ke desa batu-batu bersama Bagus awal dari awal keberangkatan kami penuh dengan rintangan yang menghadang ketika di tengah perjalanan seketika hujan turun cukup deras yang membuat kami berteduh terlebih dahulu, kami berteduh kurang lebih selama 1 jam lamanya namun hujan tidak kunjung berhenti yang membuat kami untuk menerjang hujan deras tersebut dengan hanya bermodalkan jaket yang kami gunakan, hal tersebut merupakan tindakan yang kurang tepat karena sepanjang perjalanan kami menggigil kedinginan, tapi itu semua kita lakukan untuk kelancaran kkn selama 42 hari yang akan datang.

Seminggu awal kami tiba di desa Batu-Batu kegiatan yang kami lakukan yaitu melakukan kunjungan dan bersilaturahmi kepada kepala desa, ketua RT dan tokoh-tokoh yang ada disini, kebetulan saya pada kn ini bertugas sebagai humas yang dimana banyak sekali yang harus ditemuin dan dihubungin, saya belajar banyak sekali cara bermasyarakat pada kesempatan ini mengingat kondisi masyarat desa Batu-Batu yang bermacam-macam jadi kita harus bisa menempatkan diri kita dengan lawan bicara kita, dan juga bagaimana cara menghargai perbedaan-perbedaan yang ada.

Saya ingat sekali bagaimana perjuangan kami untuk mencari kegiatan yasinan, karena seminggu disini kami belum masih belum menemukan kegiatan yasinan sedangkan teman-teman saya di desa lain sudah melakukannya ketika itu kami untuk pertama kalinya mengajar tpa di musholla Nurul Jannah di RT 02 ketika sudah selesai mengajar saya bertanya kepada ustadz yang mengajar di TPA tersebut untuk menanyakan dimana ada kegiatan yasinan yang ada di desa ini dan kami pun dikasih informasi bahwa didekat posko kami di area RT 04 ada musholla Nurul Ulum yang dikelola oleh pak rusli yang letaknya jauh masuk kedalam gang, ketika mendapatkan informasi tersebut saya dan bagus langsung meluncur ke tempat tersebut dan benar saja kami masuk jauh kedalam serta jalan disana juga masih tanah dan berlubang ditambah jalan yang licin akibat hujan sampai kami berdua sempat bingung jalan mana yang harus kami lewatin alhasil saya turun dari motor dan singgah kerumah warga untuk bertanya dimana musholla Nurul Ulum dan ternyata kami hanya tinggal lurus saja ada disebelah kiri jalan ketika kami sampai saat itu banyak sekali anak-anak yang hendak sholat magrib dan belajar ingin belajar di

TPA, saya dan bagus meminta tolong kepada anak-anak yang ada disana untuk memanggil pak rusli, setelah sholat magrib kami berbincang-bincang dengan pak rusli awalnya kami menanyakan kegiatan yasinan saja hingga kami bertanya lebih dalam dan ternyata memang kami mendapatkan informasi bahwa musholla disini itu masih sering anak-anak kkn belum tau bahkan yang kkn tahun kemaren aja mereka baru tau ada musholla disini itu ketika sudah dekat dengan waktu pulang jadi belum bisa memberikan proker untuk di musholla ini, sehingga kami pun sepakat untuk mengajar disana dengan cara memberikan materi kepada adek-adek yang ada disana seminggu sekali kami mulai dengan materi “bersuci” dan kebetulan saya dan wina yang menjadi pemateri di minggu pertama kami mengajar.

Banyak sekali momen yang mengesankan selama saya kkn disini, salah satunya adalah ketika kami ingin mengadakan salah satu proker kami yaitu pekan muharram, kami sebelumnya mengadakan penggalangan dana dengan cara keliling rt 04 bersama anak-anak irma mulai dari habis ashar sampai magrib, saat itu kami keliling dengan berjalan kaki karena beranggapan bahwa “ahhhhh deket-deket aja ini rumahnyaaa” ada juga yang bilang “jalan kaki aja sekalian jogging” ternyata kami sebagai kakak-kakak kkn yang justru kecapean sedangkan anak-anak irma dengan santainya terus jalan tanpa istirahat, untungnya juga penggalangan dana ini dibantu dengan anak-anak irma karena mereka tentunya hapal dan sudah akrab dengan masyarakat yang ada disini, ada satu momen dimana ketika kami hampir selesai saat itu jam 18:10 kami baru aja keluar dari gang dan menuju jalan raya untuk kembali pulang namun ketika kami udah berada dipinggir jalan kami semua terdiam melihat langit yang tidak seperti

biasanya saat itu langit begitu indah dan matahari mulai terbenam, sedikit gambaran saat itu langit berwarna kuning, jingga, pink dan ungu, pemandangan tersebut membuat saya merasa segar kembali setelah berkeliling untuk mencari dana.

Sekian keseruan dan pengalaman yang mengesankan yang saya dapatkan dari KKN di Desa Batu Batu kecamatan Muara Badak, terima kasih kepada semua yang membantu kami untuk ber KKN disini dan terutama teman-teman semua yang telah saling membantu mungkin tanpa kalian cerita KKN tidak seseru ini.



CHAPTER II

KERANDOMAN DARI SETIAP ANGGOTA KKN DI DESA BATU-BATU

“Teman-teman KKN berasal dari berbagai jurusan, prodi, asal tinggal, suku, bahkan kepribadian yang berbeda. Kami tidak saling kenal namun ada juga yang sudah saling kenal dan akhirnya kami mengenalnya lebih dalam. Dengan kami tinggal di satu posko itu, maka kami mengetahui keunikan serta kerandoman dari masing-masing kita dan hal-hal yang lainnya. ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

LISDA RAHMADANI
(Kecamatan Muara Badak – Desa Batu Batu)

**KERANDOMAN SETIAP ANGGOTA KELOMPOK KKN DI DESA
BATU-BATU**

Haiii, ada pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang. Jadi supaya kalian yang baca kenal saya dan sayang sama saya maka perkenalkan saya Lisda Rahmadani dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah hihhi. Oke sebelumnyaasal saya dari Samboja, nah kebetulan banget saya dapat KKN di Desa Batu-Batu Muara Badak. Entah sebuah kebetulan atau gimana yah, sebelum dapat penempatan lokasi KKN saya dan teman saya berencana main-main atau berlibur ke Muara Badak namun tidak terlealisasikan. Dan kebetulan yang sangat tepat saya mendapatkan tempat KKN di Muara Badak. Disitu saya senang banget walaupun saya berpisah dengan teman saya, tetapi masih satu kecamatan yang sama.

Oke di chapter ini saya akan menceritakan setiap orang di posko KKN saya dan pengalaman yang terjadi bersama mereka yang lucu, sedih dan menyenangkan. Awal mula tau anggota kkn itu pas tanggal 12 Juni 2024, dimana saya mendapatkan undangan untuk masuk ke grup whatsapp. Teman awal yang saya kenal dari

anggota KKN adalah Dewi dari prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Hal lucu saat saya mengetahui anggota KKN yaitu ada list nama anggota KKN, dimana disitu ada nama Qasthalany shiffa Almada. Saya cerita ke teman satu kos saya dan kita mengira bahwa Qastha itu perempuan, ternyata dia adalah seorang laki-laki. Setelah saya tahu saya minta maaf di grup sama Qastha. Dan tanggapan dia adalah dia bilang sudah biasa karena kebanyakan juga mengira dia adalah seorang cewe wkwk.

Awal mula pertemuan kita saat pertemuan di Auditorium saat pembekalan dan kita janji kumpul di bangku paling depan, disana kami belum bertegur sapa yang gimana-gimana karena masih baru. Dan di Auditorium itu juga kami pertama kali ketemu dengan DPL kami walaupun sangat singkat karena banyaknya ada kesibukan. Pertemuan kedua kami di cafe untuk lebih saling mengenal dan membahas gimana proker nantinya di lokasi KKN. Disini mungkin masih baru dan masih malu-malu kucing wkwk. Dan ada beberapa pertemuan lainnya sebelum ke lokasi KKN dan tentunya ada survey lokasi KKN yang dilakukan teman-teman saya.

Kelompok KKN di Desa Batu-Batu itu ada 8 orang, yang terdiri dari 5 perempuan dan 3 laki-laki yang berasal dari berbagai prodi dan asal tempat tinggal. Keberangkatan kami di tanggal 24 Juni 2024 dengan kendaraan bermotor dan sebuah mobil pickup untuk mengangkut barang keperluan selama KKN. Kebetulan saya dan Bellla atau biasa kami panggil Abel itu ikut di mobil selebihnya mereka menggunakan kendaraan bermotor. Keberangkatan kami yang bermobil dan bermotor terpisah karena miss komunikasi, tetapi tetap tujuan yang sama kok.

Hari pertama di posko kami datang disambut dengan baik oleh ibu Posko yang bernama ibu Dina atau biasa kami panggil Bunda. Bunda ini adalah seorang istri pelaut yang sangat pulang jadi beliau mengajak kami untuk tinggal dirumahnya supaya tidak kesepian. Beliau mempunyai dua orang anak yang bernama Barbie dan Hafiz. Hafiz ini berusia 8 tahun alias kelas 2 SD. Ada kata-kata andalan dia yaitu “eleh” dan “ngga kok”. Dia anak yang kami asuh disini wkwk karena apa-apa pasti dia minta tolong kakak dengan bahasa andalan dia dan logat yang berbeda dari anak biasanya. Ada satu waktu kami bener-bener ditinggal di posko sendirian karena Bunda pergi ke Bali untuk kegiatan Desa, dan kami semua ngauh Hafiz dan Barbie. Hafiz itu anak yang mudah tantrum sekali untuk semua hal dan suka betul ngejek kami. Bunda itu jualan kue jadi hari-hari kami selalu melihat bunda bekerja di dapur untuk bikin pesanan kue orang, tapi gak jarang bunda juga buat kue untuk kami, kue-kue bunda enak banget lo pokoknya beda dan kualitas pasti dijamin oke. Andalan bunda itu bikin soto ayam jadi sering banget kami di posko makan soto ayam.

Diatas saya bahas soal pemilik posko sekarang masuk ke cerita nya yah, saya akan bercerita tentang teman-teman saya. Saya akan perkenalkan semuanya dan akan saya ceritakan satu persatu semua anggota KKN di Desa Batu-Batu. Yang pertama teman satu perjuangan saya dan teman yang sangat sangat sangat saya cintai dan sayangi hihhi. Dia bernama Wina Damayalti atau biasa dipanggil Wina dan biasa saya panggil win win win. Dia berasal dari prodi BKI dan asal dia dari Muara badak lebih tepatnya di Salo Palai. Jadi satu keuntungan dari keompok kami karena ada orang asli sini sehingga kami tidak perlu susah-susah untuk mengetahui tempat. Kemanapun kami mencari tujuan pasti dia

mengetahuinya. Dia anak yang sangat sangat rajin, suka banget bersih-bersih dan banyak omong kalau sama kita. Kemanapun dia pergi pasti ada saya, karena kami satu motor. Kami dari divisi yang sama sehingga kami selalu bersama dan bercerita banyak, bahkan kami dijuluki duo maut karena jarang banget kita berpisah. Dia suka banget bawa makanan dari rumah dia karena mamanya suka bikin kue hihi. Dua kali kami kerumah dia untuk menghadiri acara makan-makan. Dia itu kakanya hafiz karena apapun tentang hafiz pasti dia dari antar jemput, mengaji bahkan makanan dia yang buat hihi. Yang saya suka dari dia itu dia suka jahilin si Hafiz apalagi pas lagi mengaji pasti si hafiz tuh tantrum dan menangis wkkw. Dia suka bikin hafiz teriak da kami suka kalau dia teriak. Banyak Kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan bersama dia. Intinya apapun masalah diantara kami pasti saling tau dan yah saling kasih solusi hihi. Senang bisa bekerja sama dengan kamu Win. Semoga selalu bersama yah walaupun nanti kita berpisah setelah KKN. Nanti kita main-main lagi yah di Samarinda.

Teman saya yang kedua yaitu Astrid Larasati atau biasa di panggil astrid, tapi untuk anak-anak kecil dia dipanggil laras. Dia dari Prodi PIAUD dan berasal dari Handil Terusan atau Anggana. Dia marah kalau kami panggil dia Laras, kata dia Laras tu hanya untuk anak-anak kecil saja karena mereka kesusahan memanggil namanya dengan panggilan Astrid. Dia sangat pendiam, jarang ngomong dan ngikut pokoknya. Tetapi kalau sudah didalam kamar sama saya, Wina, dan satu teman saya Dewi yang nanti akan saya ceritakan, dia itu tidak bisa diam. Ada satu waktu dan ini sangat lucu, saat kami lagi di dapur kumpul untuk cerita dan mau bersihkan muka sebelum tidur. Ada satu teman kami yang tidak mau disebutkan namanya.lagi di wc dan dia itu lagi berwudhu

ceritanya mau shalat isya. Kami berniat bercanda, kami mau sentuh tangan dia karena habis wudhu. Dan dia menghindar dari kami, kami tidak nyerah jadi kami coba dekatin lagi sampai ekspresi dia lucu banget hahaha bahkan saya video itu momen wkwk. Terus dia bilang kami tuh brutal banget wkwkk padahal niat kami bercanda dia akan balas dendam katanya kalau kami wudhu juga. Sampai hari terakhir KKN kami selalu jahilin dia dan itu bakalan jadi kenangan yang tak terlupakan dan akan bikin kita kangen. Terus Astrid ini sering kami panggil Bunda karena dia lembut banget dan sabar banget kek Bunda Paud. Kenangan yang melekat banget itu pas kami berdua mandi bareng karena waktu yang mepet mau tidak mau kami mandi berdua di satu kamar mandi.

Teman saya selanjutnya yaitu Dewi Kusuma, atau biasa dipanggil Dewi. Tapi kami yang cewe-cewe panggil dia mama atau mak dew, karena dia mama dari kami, dia yang ngurusin dan ngomel-ngomel kalau kita salah. Dia mama kedua setelah Bunda hihi. Dewi ini anaknya tidak mau diam, semua dia kerjakan, memasak, beberes di belakang posko. Dia bantu Bunda membersihkan kolam ikan dibelakang dan berkebun juga. Andalan dia yaitu dia pergi kebelakang nanti balik pasti dia bawa sukun terus kita makan sukun goreng deh. Pokoknya dewi ini ahlinya masak lah. Dia orang yang akan eval kami semua saat evaluasi kegiatan atau evaluasi diri. Ada satu evaluasi yang sangat kami ingat banget karena kami kesal sudah sama teman kami yang satunya. Kenapa kami kesal ? karena dia apa-apa sendiri dia ga mau bareng sama kami bahkan dia minta pulang terus karna sakit. Pokoknya itu eval yang sedih deh. Dia adalah fatner ngajar ngaji saya di TPA Nuurul Yaqin, kami jalan kaki kalau ngajar dan kalau

pulang kami selalu mutar jalan supaya lebih jauh dan agar bisa bertegur sapa dengan warga Desa Batu-Batu.

Nah ini teman cewe terakhir saya yaitu Bella Oktavia Hadi atau biasa dipanggil Abel. Bella ini anaknya suka berbicara tapi dia sebenarnya intorvert banget. Dia jarang banget ngumpul bareng kami kalau lagi ada waktu luang. Dia selalu kena evaluasi dan endingnya nangis. Setelah itu kami ngerasa bersalah banget. Tapi kalau sudah eval kami biasa aja kaya gada maslaah aja gitu hihi. Dia adalah teman saya kemaren di dalam mobil pas berangkat ke lokasi dan syangnya besok pas balik saya tidak sama dia lagi, karena dia sudah balik duluan dikarenakan sakit. Jadi setelah kepulangan dia, kami KKN di Batu-Batu berjumlah 7 orang saja. Dan setelah kejadian itu kami yang cewe-cewe jadi semakin dekat dan tidur di kamar ber 4 sedangkan laki-lakinya di depan hihihi tapi ada satu waktu yang laki minta tukar. Jadi kami yang cewe diluar dan yang cowo di kamar.

Teman cowo di posko itu ada 3, yaitu ada Qastha, Bagus dan Haqi. Oke masuk ke si Qastha atau biasa kami panggil tata. Dia adalah cowo yang sering di jahili. Dia paling rajin diantara cowo-cowo yang lain. Dia itu cowo yang aneh, karena dia tidak bisa makan buah dan sayur, dia juga tidak suka makanan yang terlalu pedas. Jadi makanannya dia selalu berbeda, oh iya dia kalau makan harus pakai kecap wkwk. Oh iya setiap ada event dia selalu yang membaca doa karena dianatara yang lain dia paling alim, Masyaallah. Owh iya dia sama Bagus itu satu SMP dulunya. Dia dipanggil sama kepala desa dengan sebutan Rano Karno, katanya model rambutnya yang mirip. Selanjutnya Bagus, dia itu cowo yang suka berbaur dan dekat banget dengan salah satu warga sini yang serig dia panggil bosku. Dia juga cowo yang tegas banget tapi

kadang juga kek gitu. Ada pas dia ulang tahun pada tanggal 3 Agustus, kami berniat bikin surprise dan pas tengah malam kami bikin rencana dengan Bunda. Rencana kami berhasil dengan membuat dia nangis kejer karena Bunda marahin, ada rasa bersalah juga sih bikin dia sedih tapi itu rencana kami hihi. Bagus tu paling susah kalau dibangunin tidurnya jadi harus Bunda yang turun tangan untuk bangunin.

Oke ini teman terakhir seklaigus ketua kelompok KKN kami yang bernama Baihaqi atau biasa di panggil Haqi. Haqi itu tipikal anak yang pendiam dan jarang ngomong. Hal lucu yang saya ingat tentang dia pas awal pertemuan kami dengan kepala desa, dia berkeringat banget di ruangan tersebut padahal di ruangan itu be AC. Dan dia itu agak gak suka sama saya karena setiap evaluasi juga pasti saya kena eval dia. Contohnya perkara dia ada minta file ke saya tapi saya jawab malas ah, padahal niat saya ngomong itu bercanda tapi ternyata dia sakit hati dengan kata-kata saya. Dan banyak hal lain yang bikin saya dan dia ga bisa bareng atau komunikasi dengan baik, jadi misal ada suatu event pasti dia akan konsul dengan sekretaris satunya bukan dengan saya.

Nah ini adalah cerita singkat saya tentang teman-teman di posko dan hal-hal random. Banyak hal yang terjadi namun tidak perlu saya ceritakan karena satu dan lain hal. Tidak terasa berbagai hal sudah kami lewati selama 43 hari bersama mereka dengan suka, duka dan kerandoman yang akan di rindukan nantinya. Semoga kalian sukses selalu dan jangan lupa main bareng lagi yah. Nanti kita harus jadi ke Panta Panritalopi yah karena kemaren gagal huhuhu sedih kali lo.



CHAPTER III
KISAH SINGKAT KU DALAM BER KKN

*“KKN IALAH KESEMPATAN BAGI MAHASISWA UNTUK TERJUN
LANGSUNG KE MASYARAKAT DAN BELAJAR NILAI-NILAI
KEHIDUPAN, PENGALAMAN DAN PENGABDIAN SERTA MENURUNKAN
ILMU NYA KEPADA MASYARAKAT ”*



KULIAH KERJA NYATA

AKHMAD BAIHAQI (KETUA)

(Kecamatan Muara Badak –Desa Batu-Batu)

KISAH SINGKAT KU DALAM BER KKN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Hallo Guysss, Sebelumnya Perkenalkan Nama ku Akhmad Baihaqi Dari Program Studi Ekonomi Syariah UINSI SAMARINDA, teman teman ku biasanya panggil aku haqi, Kebetulan di kkn ini aku di pilih jadi Ketua KKN Di Desa Batu-Batu.

Awal mula perjalanan ku ketika aku mendapatkan pengumuman tentang siapa saja teman-teman ku dan dimana aku ber kkn nantinya.

Aku sebelumnya berpikir semoga tempat kkn ku nantinya dekat dengan Kampung ku dan ternyata lumayan terlempar jauh wkwkw,singkat cerita aku dan teman teman kkn ku menghadiri kegiatan pembekalan kkn sebelum terjun ke lokasi kkn,sehabis pembekalan aku berencana mengundang teman teman ku untuk rapat terkait kkn kita kedepan nya,sayang sekali rapat pertama kita Cuma bisa rapat online tanpa bisa tatap muka,dari rapat disana kami membahas apa saja yang diperlukan dan program kerja apa yang perlu kita lakukan di tempat lokasi kkn nantinya.

Pada Pagi hari menjelang siang kami berangkat ke tempat tujuan kkn kami, dalam Perjalanan kesana Kami menggunakan 3 motor dan 1 Mobil Pickup. Ketika sudah sampai perjalanan kami didesa Batu-Batu, Kami disambut oleh Ibu PKK yang akan kami tinggali tempatnya dia mempunyai 2 orang dan 1 suami :) sesudah sampai di desa batu batu,kami berkemas sebentar barang barang kami, dan melanjutkan perjalanan ke kantor desa, pada di perjalanan itu kami sangat disambut oleh anak anak dari warga,mereka sangat antusias dan semangat ketika ada anak KKN di desa mereka :), ketika sampai di kantor desa pun kami disambut dengan lapang dada oleh pak kepala desa dan perangkat desa yang lain, setelah berkunjung di kantor desa, kami melanjutkan perjalanan kami untuk bersilahturahmi ke tempat RT-RT yang ada disana,disana memiliki 6 RT, RT 1,2,3,4 sudah kami kunjungi pada saat itu, RT 5 dan 6 sangat jauh,butuh perjuangan yang tidak sedikit hehehehe :),tapi alhamdulillah semua rt yang ada di desa batu batu sangat ramah kepada kami. OHHH yaaaa, ada kejadian menarik ketika kami mau berkunjung ke RT 5, Salah satu motor teman ku ban nya bocor :'), kejadian yang tak terduga, Tapi alhamdulillah bisa diperbaiki ketika sudah sampai di RT 5.

Nextttt cerita ku selanjutnya yaitu ketika kami bertemu dengan Pak Rusli yang dimana rumahnya berada jauh masuk ke belakang desa,orang orang disana memanggil pak rusli dengan sebutan ustadz Rusli, Dia orangnya Ramah, Dan Tegas,Pak Rusli dari orang madura dia juga mendirikan Mushola Bernama “Nurul Ulum” Artinya Cahayanya Ilmu Bersamanya dengan Istrinya, Singkat cerita pa rusli mengajak kami menghadiri Tradisi Pernikahan Madura di malam hari.

Ramai sekali pada saat itu warga warga disana datang di tradisi tersebut sangat ramah dan sopan,kami pun ikut serta membawakan seserahan ke calon mempelai, (aku bawa 4 piring telurrr, beratttt wkwkw). Pak Rusli sering mengajak kami untuk Yasinan ke tempat orang-orang setiap malam jumat, sehabis magrib, Kadang sehabis isya kami kerumahnya untuk bercerita cerita (disuguhi makanan juga hehehe) di malam hari...

Kisah selanjutnya Pawai Obor dan Acara Pekan Muharram..... Pawai obor kami rencanakan kami laksanakan pada malam Tahun baru islam, awal perjalanan pawai obor, kami mencari bambu di belakang rumah orang, kami tebang,kami ambil beberapa dan secukupnya saja, karna disana ga ada minyak Tanah kami ganti jadi Solar dan sabut kelapa untuk obornya, untuk pawai obor ini kami laksanakan di Depan gedung BPU (Balai Pertemuan Umum) dan di acara kegiatan pawai obor ini, kami sediakan kupon bagi yang beruntung dapat hadiah berupa snack,maupun alat dapur ;v, banyak anak anak yang dapat hadiah nya, bahkan ada ibu ibu yang banyak dapat hadiahnya :'), Dan Alhamdulillah acara kami sukses dengan ditemani pak desa,sebagai sambutan pada malam tahun baru islam itu.

Cerita selanjutnya yaitu tentang Ibu PKK sekaligus orang yang kami tinggali tempatnya..... Namanya Bu Dina Orang-orang desa biasanya mangil bu dina dengan sebutan Bunda Barbie, Dia punya 2 anak dan 1 Suami, Shella(Barbie) Dan Hafidz..... singkat cerita, Aku sering liat Bunda (buat kue pagi pagi) untuk pesanan orang, Ohhh YAAA Tidak lupa dia sering juga bangunin aku dan teman temanku untuk bangun Shubuhhhh :),, Setiap dia masak, aku disuruh coba, masakan nya enak, dari Kue,Sambel,Sop,Soto dan masih banyak

lagiii hehehhee, Dan juga Ada hari dimana Bunda tiba tiba pingsan dan dibawa ke klinik (sehabis perjalanan ke Bali) Bunda di rawat selama 2 hari 2 Malam, dan aku di hari pertama, ikut nginap di Klinik tersebut, aku sedih ketika liat Bunda Baring lemas di kasur, dan aku Cuma bisa diam dan ga bisa bantu apa apa, selain Cuma bisa menemani saja, Dan syukur Alhamdulillah Pada hari Ke 3 Bunda sudah agak mendingan, tapi masih perlu banyak-banyak istirahat....

Okkk Next Ceritaku selanjutnya yaitu Masa Ke Sekolah SD 019 Desa Batu-Batu, Pada Hari itu kami ke Sekolah SD019 untuk bersilaturahmi dengan Ibu Kepala Sekolah beserta guru guru lainnya, pada suatu hari aku pernah mengajar adik adik SD sekali, mereka sangat antusias dan semangat ketika ada Anak KKN mengajar ke sekolah mereka, aku sering di mintai buat fotooo sama mereka hehehehehe, Pada hari Sabtu Aku dan teman teman ku ikut serta dalam kegiatan senam dan bersih bersih sekolah dan menghias untuk 17an.....

Catatan :

Sebenarnya masih banyak cerita ketika aku ber kkn di desa batu-batu tapi karna aku kurang bisa merangkai kata-kata ketika bercerita.....cukup sampai disini saja, kisah perjalanan ku selama ber KKN di Desa Batu-Batu, Terima Kasih :)

THE END ~~~



CHAPTER IV
BUKAN SEKEDAR KKN, TAPI SEBUAH
PERJALANAN JIWA

“Melalui KKN, aku belajar tentang hidup sederhana, pentingnya gotong royong, dan nilai-nilai sosial yang kuat. Pengalaman ini membuatku lebih dewasa dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat “



DEWI KUSUMA

(Kecamatan Muara Badak- Desa Batu-Batu)

BUKAN SEKEDAR KKN, TAPI SEBUAH PERJALANAN JIWA

Hai semuanya perkenalkan namaku Dewi Kusuma, nama yang mungkin terdengar biasa saja. Namun, di balik nama itu tersimpan segudang pengalaman dan cerita yang tak terlupakan. Selama 40 hari, aku menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batu-Batu, Kecamatan Muara Badak. Pengalaman yang awalnya dianggap sebagai kewajiban kuliah, ternyata menjadi sebuah perjalanan jiwa yang mengubah banyak hal dalam hidupku. Desa Batu-Batu, dengan segala keterbatasannya, menyambutku dan teman-teman kelompok dengan hangat. Rumah-rumah panggung sederhana, jalanan poros beraspal, dan pemandangan pepohonan yang luas menjadi pemandangan sehari-hari kami. Di sinilah, aku benar-benar merasakan arti hidup yang sederhana dan penuh makna.

Salah satu pengalaman yang paling berkesan bagiku adalah saat aku dan teman-teman membantu warga memanen cabai. Dengan semangat gotong royong, kami memetik cabai hingga mendapatkan dua karung goni cabai merah keriting. Awalnya, pekerjaan ini terasa berat dan melelahkan. Namun, melihat

senyum Bahagia teman-teman, membuat semua rasa lelah itu sirna seketika. Aku baru sadar betapa pentingnya gotong royong, Dengan bekerja sama, kita bisa menyelesaikan pekerjaan yang berat sekalipun.

Selain membantu warga memanen cabai , aku dan teman-teman juga terlibat dalam berbagai kegiatan lainnya, seperti menanam kangkung, membuat kegiatan pekan muharrom, memberikan penyuluhan stunting, dan mengajarin anak-anak mengaji. Menanam kangkung, misalnya, menjadi kegiatan yang sangat menyenangkan bagiku. Karna disitu aku bisa belajar cara memberikan pupuk, dan merawat tanaman agar tumbuh subur. Saat panen tiba, rasa bahagiaku tak terkira. Kangkung hasil tanamku sendiri terasa lebih nikmat.

Namun, tidak semua pengalaman selama KKN berjalan mulus. Ada kalanya aku dan teman-teman kelompok harus menghadapi tantangan yang cukup berat. Salah satunya adalah masalah kutu rambut yang menyerang kami diposko. Kami semua harus saling memeriksa rambut dan menggunakan obat kutu secara rutin agar tidak ada lagi keluarga kutu di kepala kami. Awalnya kami merasa jijik dan malu, tapi, kami saling mendukung dan berusaha mencari solusi bersama. Akhirnya, masalah kutu rambut itu bisa teratasi sebelum masa kkn kami selesai.

Selama 40 hari di Desa Batu-Batu, aku tidak hanya belajar tentang pertanian dan kesehatan, tetapi juga tentang kehidupan sosial. Aku berinteraksi dengan berbagai macam orang, dari anak-anak hingga orang tua, mendengarkan cerita hidup mereka, belajar dari kebijaksanaan mereka, dan merasakan kehangatan kebersamaan. Aku sangat bersyukur bisa menjalani KKN di Desa

Batu-Batu, pengalaman ini telah membuka mataku tentang banyak hal. Aku belajar tentang arti kesederhanaan, pentingnya gotong royong, dan keindahan hidup di desa. Ketika hari perpisahan tiba, Aku merasa berat hati meninggalkan desa yang telah menjadi rumah selama 40 hari. Aku berjanji akan kembali suatu saat nanti. Bagiku, KKN bukan hanya sekadar kegiatan kuliah, tetapi sebuah perjalanan jiwa yang telah mengubah dirinya menjadi pribadi yang lebih baik.

Pesan dariku:

"KKN bukanlah akhir dari segalanya, tetapi awal dari sebuah petualangan baru. Manfaatkanlah kesempatan ini untuk belajar, berbuat baik, dan mengenal diri sendiri lebih dalam. Jangan takut untuk keluar dari zona nyaman dan hadapi tantangan dengan semangat."



CHAPTER V
AKAMSI PUNYA CERITA

"Mengabdikan diri di kampung sendiri selama KKN memungkinkan kita untuk melihat hasil kerja keras kita secara langsung, serta

mengatasi tantangan-tantangan yang seringkali bersifat personal dan lokal."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

WINA DAMAYALTI S
(Kecamatan Muara Badak - Desa Batu Batu)

AKAMSI PUNYA CERITA

Hallo guys.. jangan bosan-bosan yaa buat bacain cerita-cerita unik dari kami hihi..

Yapp cerita kali ini dari AKAMSI (Anak Kampung Sini) sesuai judul nya yagesya. Kenalin nama aku Wina Damayalti S, yang nanya S nya apaan? Tanya langsung sini o888 kapan-kapan kita jalan (gk, becanda). Yapp betoll sekalii asal aku dari Muara Badak, dari lahir disini besar disini ehh KKN dikampung sendiri juga, sedih dikit sih tapi senang juga bisa bolak balik hehe, becanda yaa dek yaa jangan ditiru.

Dari sebelum-sebelumnya ketika masih semester 3, 4, 5 kemarin udah ngerasain feel KKN tuh seperti apa, karena di tempat saya "Salo Palai" sebelumnya sudah banyak banget mahasiswa-mahasiswi yang BerKKN mulai dari Unmul yang setiap kelompoknya pasti gak pernah sedikit, yahh paling sedikit itu 8-9 orang lah ya sekelompok, Uinsi juga hampir tiap tahunnya ada berKKN di desa saya, dengan berbagai konflik bermasyarakat masing-masingnya, jadi dari mereka-mereka lah aku banyak belajar untuk bagaimana saya berKKN nanti, yaa kurleb seperti itu.

Awal mula tahu ditempatkan di Batu-Batu tuh sedikit sedikit kenawhy? Yahh karena di kampung sendiri, tidak bebas, apa bisa memberikan yang terbaik untuk desa batu-batu nantinya? but it's oke, mari ikuti arusnya saja. Ada rasa bahagia senang juga ditempatkan di kampung sendiri sehingga untuk koordinasi ke pihak desa batu-batu lebih mudah, mengakses beberapa tempat lebih mudah juga.

Sedikit cerita, saya anak ke 6 dari 9 bersaudara, yang sangat tidak suka bicara, Introvert lebih tepatnya. So, dalam bersosialisasi dengan masyarakat tidak begitu suka berbicara dan lebih memilih menyimak. Jadi pada chapter ini tidak banyak cerita dan cukup sulit untuk dituangkan ke dalam bentuk cerita ini.

Bersyukur banget ketika pertama kali survei ke desa batu-batu, dibarengi dengan Bagus Setiawan dan Qasthalany untuk survei dan tanya-tanya banyak hal tentang batu-batu,

karena aku saat itu sudah tidak tahu mau tanya apa lagi dan beruntungnya ada mereka berdua yang backup jadi aku tidak banyak bicara heheh.. walaupun belum kenal samsek dan baru pertama kali ketemu but makasiii guys.. dari kkn ini aku juga banyak belajar bersosialisasi dengan masyarakat, banyak bertemu dengan warga yang humble nya luar biasa kepada kami, menerima kami dengan baik dan terkhusus bunda kami di posko yang sudah mau menerima, mengayomi serta tiada henti memberikan nasehat dan masukan demi kebaikan kami layaknya orang tua kedua kami, love u bundaa.

Selama 40 hari kkn saya habiskan bersama teman-teman, semua kita lewati bersama-sama baik suka maupun duka. Bertemu dengan banyak karakter, mulai dari kebiasaan yang suka bangun siang, makan dengan porsi yang buanyak, tidak biasa makan sayur akhirnya gk makan sayur, pendiam, suka banyak omong dari yang penting sampe yang gk penting, semua ada hehe pokoknya seru poll kenal mereka dengan keunikan mereka masing-masing. Salah satu kesan yang tidak akan saya lupakan bisa bawa mereka langsung ke kampung saya hehe, mengenalkan kehidupan di desa aku, jangan jera jera ya kalian dan mau main lagi ke sini hehehe..

Sekian cerita dari saya, saya ucapkan terima kasih untuk teman-teman seperjuangan yang sudah banyak membantu saya dalam keberlangsungan kkn ini, dalam menyelesaikan proker yang ada sampai bertahan hingga akhir kkn bareng-bareng. Semoga pertemanan kita terus berlanjut, mohon maaf juga aku sampaikan kepada teman-teman jikalau

selama kkn ada hal-hal yang kurang berkenan di hati kalian,
sehat-sehat semuaa yaa ditunggu agenda kita selanjutnya
yaa, see u guyss



CHAPTER VI INCONVENIENT

“Terkadang di dalam satu kelompok terdapat orang-orang yang memiliki kebiasaan yang cukup merugikan untuk teman

*kelompoknya, lalu beberapa dari kita memiliki cara
untuk memperbaikinya”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

BAGUS SETIAWAN
(Kecamatan Muara Badak– Desa Batu-Batu)

INCONVENIENT

Dimulai dengan kebiasaan sebelumnya, dan diakhiri dengan penuh suka. Itulah yang saya harapkan ketika memulai kegiatan KKN ini. Tulisan ini dibuat ketika H-1 berakhirnya kegiatan, berharap agar semua momen dapat ditulis pada chapter ini. Sebuah kisah dari seorang mahasiswa kota yang bernama Bagus Setiawan yang didalam hatinya sangat tidak menginginkan adanya kegiatan kkn ini, apalagi ikut dalam kegiatan tersebut. Tentu bukan hal normal untuk orang yang sudah bekerja di salah satu coffeshop di samarinda dengan gaji bulanan yang menghidupinya. Mau tidak mau, ia harus merelakan penghasilan utama tersebut demi

kegiatan yang belum tahu outputnya seperti apa, dengan bermodal uang yang sangat minim

Penempatan di salah satu daerah kec. muara badak yaitu desa batu-batu. Desa yang wilayahnya cukup rumit untuk dijelaskan. Tentu hal ini penuh tekanan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, bahkan hingga ditulisnya bookchapter ini. Haha, bagaimana tidak tertekan, setiap harinya berpikir apakah saya bisa bertahan selama kurang lebih 40 hari. Jauh dari keluarga, tidak ada penghasilan, dan banyak tekanan lainnya. Beranggotakan 8 orang terdiri dari 5 perempuan dan 3 laki-laki, yang dituntut membawa perubahan untuk desa ini kedepannya alih-alih tugas dari seorang mahasiswa. Pada akhirnya kami mampu menjalankan beberapa program dengan banyaknya kritik serta tekanan dari masyarakat disini. Yahh mungkin cerita ini kurang lebih sama dengan anggota yang lain.

Semasa dilokasi kkn, saya tidak lepas dari yang namanya merepotkan. Saya merepotkan teman-teman karena tidak biasa bangun pagi. Saya merepotkan teman karena selalu memakai kendaraannya sebab motor yang saya bawa rusak ketika ditengah kegiatan. Terkadang saya juga memakai sabun cuci baju punya teman. Dan masih banyak hal-hal yang merepotkan lainnya. Tibalah ketika masuk masa pembayaran ukt semester 7 (praktik kerja lapangan). Dana sudah all in untuk kebutuhan kkn, disaat yang sama kita harus membayar ukt yang jumlahnya pun tidak sedikit. Alhamdulillah diberi keringanan dengan astrid yang menalangi biaya tersebut. Ya lagi-lagi aku orang yang sangat merepotkan.

sebagai gantinya, saya tiada henti untuk memberikan sumbangsi mental untuk teman-teman yang lainnya. Selalu

memberikan aura positif kepada teman kkn, memberikan warna dikala hiruk pikuknya kegiatan, sehingga ketika teman ada disekitar saya mereka merasakan kebahagiaan yang sama. Hal ini lah yang mungkin saya terapkan juga kepada masyarakat desa batu-batu. Pada akhirnya setiap orang yang di sekitar saya, saya pastikan tidak akan merasakan hal yang negatif!



CHAPTER VII

SUKA DUKA PERJALANAN DI DESA BATU-BATU

“Kami belajar banyak hal berharga tentang kebersamaan, kepedulian, dan pengabdian. Semoga pengalaman ini memberikan dampak positif bagi kita semua”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

ASTRID LARASATI

(Kecamatan Muara Badak – Desa Batu-Batu)

SUKA DUKA PERJALANAN DI DESA BATU-BATU

Assalamu’alaikum wr wb..Annyeong gess.Kenalin saya Astrid Larasati, dari Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini..yaa yang kebanyakan orang tau itu paud hehe, saya berasal dari Handil Terusan Anggana, tapi terkadang orang mengira saya dari Handil Muara Jawa padahal kan jelas berbeda hihi. Saya tak menduga bisa ditempatkan di Desa Batu-Batu Kecamatan Muara Badak yang lokasinya bisa di tempuh sekitar 2 jam perjalanan dari Samarinda Seberang.

Oke kita masuk cerita saat KKN berlangsung , kebetulan saya menjadi PDD..yaa sudah tau lah yaa tugasnya ngapain? Dokumentasi foto-foto , ngedit-ngedit, dekorasi dan publikasi. Setiap kita ada kegiatan ataupun agenda wajib foto-foto. Kendala yang selalu dihadapi PDD itu yaa gak jauh-jauh dari memori hp penuh dan itu pasti di alami PDD..semangat selalu para PDD sejati eaa.

Anggota KKN di kelompok kami ada 8 orang, 3 laki-laki dan 5 perempuan, yang dilaksanakan selama 43 hari, dimulai tanggal 24 juni 2024 sampai 5 agustus 2024. Pertama kali observasi tempat yang akan kami jadikan posko KKN dilakukan oleh qastha, bagus dan wina, pada saat observasi kedua kalinya dilakukan oleh saya, haqi dan wina, lalu sesampainya saya dan kedua teman saya ternyata hari libur kantor desa dan kepala desa juga sedang ada rapat kepala desa di Samarinda, jadi kami langsung di arahkan oleh kepala desa untuk langsung ke rumah yang nantinya akan kami jadikan posko KKN. Kemudian kami ke rumah tersebut saat sampai di rumah itu kami di sambut baik oleh sang pemilik rumah yaitu ibu dina yang kami sebut bunda, bunda mempunyai 2 anak, Barbie dan Hafiz, bunda hanya tinggal bertiga di rumah karena suami bunda seorang pelaut, lalu bunda mempersilahkan kami masuk ke rumah beliau dan menyuruh kami untuk melihat-lihat rumah dan akhirnya kami setuju untuk menjadikan rumah bunda sebagai posko KKN kami.

Minggu pertama di Desa Batu-Batu kami masih beradaptasi di desa tersebut, pada saat kunjungan di rt 05 dan 06 terjadi hal yang tidak di inginkan ban motor dewi bocor karena perjalanan ke rt 05 dan 06 di sambera lumayan jauh dan agak ekstrim lah yaa.

Owhh iyaa kenalin anggota-anggota kelompok di Desa Batu-Batu, yang pertama ada Wina Damayalti S, biasa dipanggil wina, jabatan wina sebagai Sekretaris 2. orangnya asik, rajin, sholehah deh pokoknya Maasyaallah idaman laki-laki hihi, cuman dia kalau marah ngerii wkwk, dan wina juga suka sama makanan yang pedas, wina juga punya mangkok legend warna hijau hihi..Tau gakk dia itu anak kepala desa salo palai.

Kedua ada Lisda Rahmadani biasanya dipanggil lisda, jabatan lisda sebagai Sekrestaris 1, orangnya asik, baik, tapi kalau sudah bad mood mukanya berubah hahaa, jadi kalau dia bad mood suka bilang, muka aku jelek yaa gak bisa dikondisikan pake masker aja kali yaa wkwk, lucu juga orangnya dan jail juga. saya dan juga wina suka sekali ganti-ganti nama lisda hehe..lisdajuga gak bisa makan-makanan pedas. Lisda juga menjadi partner saya saat mengajar di TPA Nurul Jannah.

Ketiga ada Dewi Kusuma biasanya dipanggil dewi, jabatannya sebagai Bendahara, orangnya seru suka jalan-jalan, berkebun, dan masak, tapi kalau sudah ketemu bantal langsung masuk ke alam mimpi hahaa, suka turu orangnya gess, dia bilang turu itu untuk menambah energi nya setelah ada kegiatan, walaupun turu nya cuman sebentar doang.sampai dia sering kami panggil mama dewi karena dia suka nasehatin kami hehe..dia juga suka buat sukun goreng loh enakk pokoknya.Dewi juga jadi partner saya untuk mengajar di KB Al-Azhar Muara Badak.

Keempat ada Bella Oktavia Hadi, biasa dipanggil bella, jabatannya sebagai Humas 2, dia orangnya suka menyendiri jarang

kumpul bersama kami tapi dia tipe orang yang suka berbicara cerita ini itu, orangnya sebenarnya asik, baik juga, owh iyaa bella juga bucin banget sama cowoknya hehe. Bella yang menjadi partner saya pada piket masak di posko KKN.

Kelima ada Bagus Setiawan, biasanya dipanggil bagus, dia juga jadi partner saya di PDD, orangnya baik, asik juga, banyak anak-anak yang suka sama dia mungkin karena dia ganteng wkwk, dia juga pinter ngedit-ngedit tapi kalau bangun pagi susah banget harus bunda yang bangunin baru dia bangun, kalau gak pas mau sarapan baru dia bangun hihi. Selain jadi partner di PDD, bagus juga jadi partner saya untuk mengajar di TPA Nurul Yaqin.

Selanjutnya keenam ada Qashtalany Shiffa Almada, biasanya dipanggil qashta, tapi kami suka panggil tata hihi, jabatannya sebagai Humas 1, orangnya baik, dia juga suka mengkoleksi mobil-mobilan sampai ada yang dia bawa pada saat KKN hehe, mobil-mobilan yang dia bawa berwarna biru hihii, piringnya pun biru dia bawa dan di beri nama piring legend lucukan hahaa..qashta juga sering saya, wina, dan lisda jailin saat dia selesai wudhu wkwk, dia juga tidak suka makan sayur dan buah apapun itu termasuk air kepala dia tidak suka, padahalkan air nya juga dia gak bisa hehe..gak suka pedas juga. anak-anak juga banyak yang suka sama dia. Qashta juga sering dipanggil kiyai sebab dia yang suka membaca do'a ketika ada kegiatan atau agenda.

Yang terakhir ketujuh ada Akhmad Baihaqi, biasa dipanggil haqi, jabatannya sebagai ketua kelompok KKN desa batu-batu kami. Orangnya pendiem tapi suka jail, baik juga, dia yang suka bantu bunda kupas kelapa untuk membuat santan hehe. Dia juga

suka jalan tiba-tiba hilang entah kemana. Tapi dia lucu kalau mau berbicara sama orang penting seperti kepala desa dan tokoh-tokoh masyarakat pasti dia bakalan berkeringat walaupun gak panas, ada AC juga, cuaca juga mendung bahkan hujan tetap saja dia berkeringat hihi.

Okeee setelah cerita singkat dari anggota-anggota kelompok saya kita lanjut ke cerita perjalanan kami, di minggu pertama kami juga di minta untuk ikut mengantar hantaran orang yang mau tunangan dan itu seru hihi. setelah minggu pertama kami mulai beradaptasi satu sama lain, masuk ke minggu kedua kami ikut pak rusli untuk memanen cabe keriting milik beliau seru banget tapi capek juga sih hahaa. Lalu kami ada pengecekan kesehatan balita, sosialisasi stunting dan senam bersama warga dan lansia di posyandu seru deh pokoknya, minum es teh terus foto-foto di pohon bersama bunda dan ibu kepala desa, di minggu kedua kami juga mengadakan pawai obor untuk menyambut tahun baru Islam 1 muharram 1446 H, seruu banyak yang warga dan anak-anak yang ikut memeriahkan acara kami.

Minggu ketiga, saya, lisa dan juga bella membuka bimbel ceria untuk anak TK sampai SD, pada saat hari pertama yang datang untuk bimbel hanya 1 sampai 2 orang anak dan itu tidak membuat kami menyerah untuk menjalankan bimbel ceria ini, hari ke hari selanjutnya terbukti banyak anak yang ikut bimbel ceria kami, walaupun kami mengajar mereka dengan media seadanya tapi mereka tetap senang dan bersemangat untuk tetap belajar bersama kami. Momen yang paling saya ingat pada minggu ketiga ini pada saat kami mengikuti acara pengajian muslimah di Badak Makmur, ada anak yang selalu melihat dan memperhatikan saya itu

lucu sekali hahaa bahkan sampe di video sama ibu dari anak itu. Dan kami juga mengajar di TPA Nurul Ulum Alhamdulillah anak-anak disana senang kami ajari padahal ke sana itu melewati kebun-kebon warga tapi tidak mengoyahkan semangat anak-anak untuk mencari ilmu Maasyaallah.

Minggu keempat, kami mengadakan acara yang bisa di bilang cukup besar daripada acara-acara kami yang lain yaitu pekan muharram yang didalam nya ada seminar moderasi beragama dan lomba-lomba untuk anak seperti, lomba menggambar dan mewarnai, sambung ayat Al-Quran, adzan, dan fashion show busana muslim, acara yang paling seru dan paling lelah kami jalankan sebab minimnya waktu dan anggota panitia yang ada, di acara pekan muharram ini kami berkerja sama dengan anak-anak IRMA Nurul Yaqin. Di minggu keempat juga kami di kunjungi oleh DPL kami yaitu bapak Dr. Sudadi, M.Pd. dan kami senam bersama anak-anak di SDN 019 Muara Badak.

Minggu kelima, saya dan dewi membantu bunda-bunda KB Al-Azhar untuk mengarahkan anak-anak dalam kegiatan pawai yang memperingati hari anak nasional rame sekali seru dan saat bunda ayu menyuruh anak-anak untuk berpasang-pasangan cewek dan cowok, ada satu anak cowok yang menangis sebab dia di pasangkan sama temen cowok juga hehe lucu dia tidak mau cowok sama cowok, akhirnya dia bergandengan dengan ibunya hihi. Dan lucunya bagus dan tata datang setelah acara selesai, jadinya kami beli jajan saja hahaa. Dan di minggu kelima kami berangkat lagi ke sambera rt 05 dan 06 untuk menemani kader PKK dan Bidan-bidan posyandu untuk mengecek kesehatan balita, lansia dan vaksin polio di sekolah. Saat kami sampai di sekolah SD

nya agak kaget sih ada SD yang jauh ibaratnya seperti di pelosok kalau hujan mungkin mereka libur karena jalannya jauh, jalan tanah, bahkan kelasnya pun satu ruang di bagi jadi 2 kelas, tapi anak-anaknya semangat sekali belajar patut di akui, senang sekali bisa jalan-jalan kesana.

Terakhir minggu keenam, minggu yang paling sedih karena harus berpisah dengan anggota kelompok yang sudah mengenal satu sama lain, sudah saling mengerti, dan sudah tau sifat-sifat aneh dan random dari masing-masing anggota, susah untuk dijelaskan oleh kata-kata suka duka nya sangat terasa saat masuk minggu keenam ini. Bahagia sekali bisa mengenal mereka semua. Ternyata KKN tidak seburuk pemikiran saya sebelum berKKN dan Alhamdulillah nya temen kelompok selalu solid. di minggu ini juga ada salah satu anggota kelompok KKN yang berulang tahun yaitu bagus setiawan, tanggal 3 Agustus menjadi hari haru untuk bagus dimana kami merayakan dan membuat kejutan untuk dia sampai dia menangis karena di marahin oleh bunda, malam-malam saya dan wina yang membeli kue nya di Badak 1 Gas Alam dan di taruh di sebelah tandon air supaya tidak ada yang tau, dan kami menunggu dia sampe jam 00:00 untuk merayakannya senang sekali rasanya. Di minggu ini juga ada info yang tidak saya inginkan om saya meninggal dunia, jadi sebelum kami acara pelepasan pada hari jum'at, saya mendapat kabar dari ibu saya, dan kesedihan saya bertambah di satu sisi berpisah dengan teman kelompok KKN yang saya sayangi dan orang yang baik yang saya sayangi yaitu om saya, semoga amal ibadah beliau di terima oleh Allah dan di tepatkan di sisi yang terbaik, amin ya Allah.

2 hari sebelum kami selesai KKN, kami di ajak untuk bakar-bakar oleh ibu rahmatan dan pak masni hari pertama kami membakar ayam dan ngegrill daging, cuman 7 ekor ayam yang di beli ini barusan selesai di sembelih di kandangnya langsung, di bawa ke posko dan di bersihkan baru di potong-potong lalu, di bakar sangat menguras tenaga tapi sangat seru, hari kedua kami di ajak oleh pak kades dan ibu kades untuk bakar-bakar ikan dan masak udang, sampai jam 2 baru selesai bakar membakarnya lalu di lanjutkan makan-makan bersama ada warga juga, senang bisa berkumpul bersama dan bercerita.

Mungkin hanya ini cerita singkat yang bisa saya ceritakan masih banyak hal yang saya tidak bisa memaparkan dengan sejelas-jelasnya, owh iyaa kami juga sering main uno dan karaokean bersama, main dan latihan senam malam-malam semuanya sangat sangat seru sekarang hanya tinggal kenangan indah yang tak bisa saya lupakan, semoga apa yang sudah kita jalani akan menjadi pengalaman yang berharga bagi kita semua, dan silaturahmi kita akan terus berjalan satu sama lain, sukses selalu untuk kita semua, dan sehat-sehat yaa kalian, jangan lupa kalau ada waktu kita ngumpul-ngumpul lagi yaa gess, see youu teman kelompok KKN yang saya sayangi.

Dengan penuh syukur, kami mengakhiri perjalanan KKN ini. Terima kasih kepada masyarakat yang telah menerima kami dengan hangat, dosen pembimbing, dan semua pihak yang mendukung.



CHAPTER VIII
SEPUCUK CERITA CERIA KKN DI DESA UNIK BATU-BATU

“ Kisah ini menceritakan tentang diri saya yang pasang surut selama ber kkn di desa batu-batu, dan kisah ini juga banyak keceriaan, kelucuan, suka duka, kebahagiaan saya bersama anak-anak desa batu-batu, masyarakat. tentunya kisah ini tidak akan selesai tanpa adanya mereka teman-teman sekelompok kkn saya. ”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

BELLA OKTAVIA HADI
(Kecamatan Muara Badak – Desa Batu-Batu)

SEPUCUK CERITA CERIA KKN DI DESA UNIK BATU-BATU

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Halo-halo semuanya, apakabar teman-teman KKN, semoga kalian semua sehat dan lancar yaa. Aamiin, kita kenalan dulu yuk perkenalkan semuanya nama saya Bella Oktavia Hadi saya mahasiswi UINSI Samarinda KKN angkatan 2024 yang berasal dari Kota Sangasanga, saya dari jurusan Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK). Saya juga lulusan covid 2021 hahaha, dan Saya merupakan anak bungsu dari 5 bersaudara, saya memiliki 3 abang laki-laki dan 1 mba perempuan dan kebetulan saya tidak punya adek hehehe tapi saya memiliki 5 keponakan dan

1 calon ponakan yang masih dikandung mba saya, tak hanya itu saya juga dilahirkan dari orangtua yang berpendidikan sebagai kepala sekolah SD, mereka sangat sayang, mendukung dan support banget dalam kegiatan perkuliahan saya apapun selalu dituruti demi masa depan saya dan kebahagiaan saya tentunya, tak hanya itu saya juga memiliki bestie yang tentunya selalu menolong dan menyayangi saya sepenuh hati. terima kasih yaa semuanya mama dan papah, keluarga besar, orang-orang tersayang dan terdekat saya dan bestie saya tentunya. Sepertinya segini dulu yaa teman-teman perkenalan saya kalo dilanjut sangat panjang banget, selanjutnya kita lanjut ke cerita part 2 nih tentang awal mula kkn saya di desa batu-batu muara badak yang sangat ceria dan menyenangkan.

Awal ceritanya begini semester 6 akan berakhir tak terasa banget saya kuliah sudah mulai memasukin semester 7 wow banget dan penuh degdegan bagi saya ditahun ini, karena bulan juni tahun ini merupakan keberangkatan KKN angkatan 2024 gelombang II, gimana gak degdegan dan campur aduk perasaan saya, gak cuma saya tapi teman-teman sekelas saya juga seneng, seru, dan suasana kelas sangat panas denger informasi itu dari dosen kami. Karena bagi saya KKN merupakan pengalaman dan ilmu bermasyarakat pertama kalinya seumur hidup saya langsung terjun lapangan berada di desa lain dan jauh dari orangtua, saya anaknya sedikit creaky dan manja banget ke mama saya. Terus saya harus terpisah dengan mama saya saat KKN selama 43 hari. Saat nya pendaftaran KKN.

Seminggu selanjutnya saya menunggu pengumuman lokasi kkn, teman-teman sekelompok yang beda jurusan dan dosen

pembimbing dari panitia. Tibalah hari dimana lokasi kkn dan anggota dimunculkan di akun kkn kita masing-masing, suasana kelas sangat memanas karena degdegan sekelompok sama siapa aja, akhirnya setelah di cek dan memberanikan diri saya membuka akun dan mendapatkan lokasi KKN di desa Batu-batu muara badak, tapi saya pun terpisah oleh bestie saya April walaupun masih di satu kecamatan yang sama tapi kita beda desa, sedih sih tapi seru juga karena seneng dapat teman-teman baru yaitu teman-teman kkn sekelompok saya yang beranggotakan 8 orang. Nah tiba dimana pembekakalan KKN selama 2 hari untuk saling mengenal dan bertemu secara langsung Setelah itu kami berkenalan dari wa, vidcall, zoom untuk rapat Bersama dosen kami, tak hanya itu kami juga ketemuan di D`coffee 2 kali tapi sayangnya saya demam tinggi jadi gak bertemu untuk membahas rapat keberangkatan kkn kami dan kebutuhan persiapan, dan saya ditunjuk untuk belanja kebutuhan kkn Bersama anggota yang lain yaitu ada saya, dewi, haqi, lida, dan astrid.

Akhirnya tak terasa tiba tanggal 24 juni 2024 dimana hari itu hari kita berangkat ke lokasi KKN yaitu desa Batu-batu muara badak, persiapan demi persiapan sudah dirancang dari beberapa hari lalu sebelum berangkat, kebetulan kita sewa mobil pickup untuk angkut barang yang super duper banyak banget, saya dan lida kita berdua berangkat menggunakan mobil pickup Bersama supir dengan cuaca pagi yang hujan, mendung, dingin dan gerimis, sedangkan anggota yang lain berangkat menggunakan motor dan kehujanan, selama perjalanan kita saling komunikasi agar semuanya tiba dengan selamat sampe di posko, sekitar siang jam 12 kami semuanya tiba di posko dan disambut hangat oleh bunda kami yaitu bunda barbei beserta kedua anaknya hafiz dan barbei

pemilik rumah posko yang kita tempatin Bersama selama 42 hari kkn, dan rumah beliau memang sering banget dijadikan rumah posko yang disarankan oleh pak basri pak kades batu-batu yang sudah kita sepakatin Bersama.

Hari selanjutnya kita bertemu pak kades, staf desa, dan seluruh RT dari RT 1-6, ketemu beberapa tokoh masyarakat seperti ibu desa, ibu pkk, ibu posyandu, ustad dan ustadzah masjid dan langar TPA, dan ibu rahmatan guru seni smp dan ketua IRMA desa batu-batu, kepala sekolah SD 019, dan masyarakat rt 4 desa batu-batu dan anak-anak desa batu-batu yang sangat senang ngeliat dan menyapa kita semua, alhamdulillah kami di terima sangat baik oleh mereka semua sangat bersyukur banget bisa punya keluarga kedua di desa tersebut. Saya merupakan Humas dibagian kkn ini tentunya banyak beradaptasi dengan masyarakat dan berkenalan padahal saya anak nya pemalu dan introvert banget bahkan saya gak pede banget jadi humas tapi berkat dukungan teman-teman sekelompok saya yang bikin saya bangkit bahwa semuanya bisa dijalanin dengan mudah dan ngebackup bareng, support mereka buat saya sadar bahwa semuanya dikerjakan bareng-bareng agar selesai bersama bukan sendiri-sendiri dan egois.

Keesokannya kami mulai membuat agenda untuk program kerja kami selama 43 hari KKN kedepan untuk masyarakat desa batu-batu, setelah beradaptasi sekitar 2 minggu dan tinggal di desa tersebut saya pribadi merupakan tipe anak yang adaptasinya agak lama dari anggota yang lain, tak ku sangka ternyata bukan cuma saya saja yang unik dengan karakter saya tapi masyarakat desa batu-batu dan anak-anak desa juga unik-unik banget, mereka sangat lucu, unik, ceria, baik banget dan sangat pintar dengan

bakat mereka. Kebetulan selama saya kkn anak-anak desa tidak sekolah karna masih libur sekolah dan lumayan lama nah saya dan kedua partner keguruan yaitu mba lisda dan mba laras memutuskan untuk membuat bimbingan belajar ceria di posko dari usia balita belum sekolah sampai kelas 3 SD, kami bertiga sepakat untuk membantu belajar anak-anak desa selama libur sekolah dengan gratis, dengan ilmu dan bakat keguruan yang kita miliki dari perkuliahan, kita berinama bimbel tersebut dengan nama bimbingan belajar cerita yang beranggotakan 3 guru perempuan dan 9 anak-anak yang diadakan setiap pagi hari dari senin – sabtu dan minggu merupakan jadwal senam pagi ceria bersama kakak-kakak kkn, anak-anak bimbel dan anak-anak desa sekitar posko kami, Anak-anak sangat antusias senang, gembira, semangat yang luar biasa, penurut, pintar dan rajin dalam kegiatan belajar mengajar dan dukungan serta support dari orangtua mereka yang mendukung kita juga. Tak hanya bimbel kami juga menjagar ngaji di 3 TPA setiap hari secara bergantian dan anak-anak pun walaupun masih kecil tapi mereka pintar banget dalam belajar ngaji, hafalan setoran, praktek sholat dan doa, tentunya jadi guru itu gak mudah harus punya basic, punya ilmu banyak dan harus sangat sabar dalam menghadapi anak-anak, yaa walaupun mereka semua juga butuh adaptasi dengan saya orang baru, tapi jerih payah kita semua bertemu setiap hari membuahakan hasil seperti anak-anak jadi dekat dengan kita, enak diajak komunikasi, berbaur, kita pun juga jadi penyayang untuk mereka semua, dan saya inget waktu pertama kali ngajar di TPA nurul Jannah saya baru datang dan baru aja didepan pintu langar anak-anak sangat gembira bahkan ada yang Namanya alya dia kasih saya sekertas gambaran dari hasil tangan dia dan tentunya gambaran itu akan jadi kenangan indah untuk saya alya pintar banget saat ngaji, anaknya lucu, cantik, dan

kalo di marahin ustadzah selalu bilang iya bude maaf hahaha sangat lucu adek alya. Intinya banyak kenangan di desa tersebut dan ilmu bermanfaat yang saya temukan. Selanjutnya kita kecerita lucu tentang saya yuk yaitu jatuh kepleset di kebun cabe, saat panen cabe di rt 4.

Ceritanya begini, setelah sholat subuh saya dan teman-teman kkn bersiap untuk membuat sarapan pagi, setelah itu saya dan teman-teman langsung prepare tanpa mandi, karena pagi buta kita harus kekebun dengan kondisi masih ngantuk banget tapi kebetulan dihari tersebut kami sudah ada janji untuk membantu ikut panen cabe keriting di kebun pak rusli di desa batu-batu, rt.4, suasana desa yang sangat asri banget banyak pohon, hutan, gunung, bukit dan kebetulan cuaca juga sedikit kurang mendukung mendung dan gerimis, nah tiba nih kami di kebun pak rusli sesampainya kami di langgar nurul ulum kami disediakan sarapan tetapi kami sarapan lagi menghargai yakan, setelah itu kami semua naik kekebun seperempat jalan aku terjatuh terpeleset karna salah Langkah kaki kebetulan jalan dikebun tersebut tanah liat, licin, lumpur, dan kotor, dan dibelakang ku ada 2 teman laki-laki sekelompok ku mereka ketawa pas saat aku jatuh dan mereka bilang kamu gapapa bell, sontak aku pun terjatuh terdiam terduduk karena kaget, dan aku Cuma bisa ketawa juga karna mereka ketawa dan bilang gapapa, terus kita sepanjang jalan ngelewatin jalan licin, seru banget.

Karna pengalaman pertama kali juga manen cabe-cabeaan sampe mendapat 2 karung goni loh dari pagi buta hingga siang hari sebelum jumaatan, tapi setelah manen sebelum balik ke langgar kepala saya terasa sakit, seperti pusing dan pandangan pun gelap

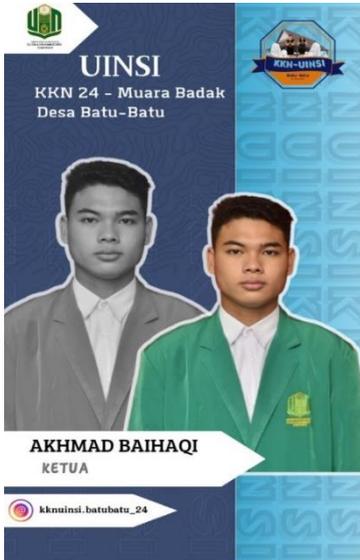
kunang-kunang, setelah itu teman-teman saya pun nyuruh untuk istirahat aja dulu bell, terus istri pak rusli bilang bawa minum mba, kalo gak kuat gak usah dilanjutin mba gapapa, biar teman-teman nya aja yang ngelanjutin, terus saya jawab iya bu terima kasih, saya pun pulang dengan baju kotor penuh lumpur sepanjang jalan pulang Cuma bisa diem karna pusing kepala, kejadian itu merupakan hal unik dan lucu tapi banyak mendapatkan ilmu baru dari hasil memanen cabe keriting dan berbagi cerita dengan teman-teman, bersama pak rusli dan istri beliau tentang kebun, tentang masyarakat desa terpencil, dan tentang anak-anak TPA langgar nurul ulum desa batu-batu muara badak. Selanjutnya kita lanjut ke cerita terakhir yaitu part 3, part ini menceritakan tentang saya saat drop jatuh sakit sampe tumbang di kkn.

Tak terasa sudah 4 minggu berlalu, di minggu-minggu sebelumnya full padat kegiatan agenda proker kkn saya dan teman-teman, dengan kondisi cuaca setiap hari yang panca roba, kadang hujan, kadang panas, kadang mendung, di muara badak kebetulan saya merupakan anak yang kondisinya gampang sakit bila kecapean, dan kondisi imun yang sering naik turun, nah tiba di minggu ke 5 dimana hari itu setelah saya dan teman-teman melakukan acara agenda program besar kita yaitu pekan muharram mengadakan lomba-lomba selama 2 hari sabtu dan minggu, setelah itu malamnya saya demam tinggi dan gatal-gatal terus saya memutuskan untuk mengecek kondisi saya ke klinik diantarkan oleh teman saya yang bernama bagus, kebetulan dari posko ke klinik jaraknya lumayan jauh, setelah bada maghrib saya pun dan teman saya berangkat ke klinik di badak baru, sesampainya di klinik, dokterpun menjelaskan ke saya bahwa saya terkena sakit cacar air yang bisa menular, dan di haruskan untuk

pulang kerumah, melanjutkan berobat dan istirahat total agar cepat pulih, dan saran dari dokter yaitu biar tidak tertular ke teman-teman diposko, lebih baik mba nya pulang, ini saran saya kata dokternya, Setelah itu dokter pun memberikan surat izin istirahat dan surat tersebut saya kasih ke pak desa dan ketua rt.4 desa batu-batu dan berkonfirmasi kepada dosen pembimbing saya, dan dibolehkan istirahat untuk pulang dikarenakan urgent sakit parah. dan orangtua saya pun menjemput ke posko, sedih dan terpukul banget rasa perasaannya saya harus ninggalin teman-teman, ninggalin bunda dan ninggalin kegiatan agenda saya yang sudah setengah perjalanan dikerjakan.

Dan tentunya sepucuk cerita kkn saya ini belum selesai karna pulang, tapi cerita ini selesai berkat teman-teman KKN saya yang siap siaga, selalu menjaga dan saling ngebackup satu sama lain, dan saling mengerti tanpa kalian cerita ini gak akan selesai terima kasih semuanya, atas dukungan, doa, saran masukan serta orang-orang yang telah berkontribusi dalam kkn ini untuk saya semuanya sangat berharga dan berarti, terima kasih telah menjadi keluarga kedua untuk saya selama KKN dan terima kasih sudah mengajarkan banyak hal yang sangat luar biasa untuk hidup ini, jangan nyerah dan jangan putus asa semoga kita semua diberikan kesehatan, kesuksesan, dan kelancaran untuk masa depan kita semua, aamiin semoga cerita ini bermanfaat buat kita semua sampai ketemu lagi yaa teman-teman dilain waktu.

BIODATA MAHASISWA KKN DESA BATU BATU



Nama: Akhmad Baihaqi

Nim: 2131710007

TTL: Muara Gusik, Februari 2003

Prodi: Ekonomi Syariah

Fakultas: Ekonomi Bisnis & Islam

Asal: Kota Bangun

Kesan selama kkn: Mendapatkan pengalaman **Pahit** maupun **Manis**



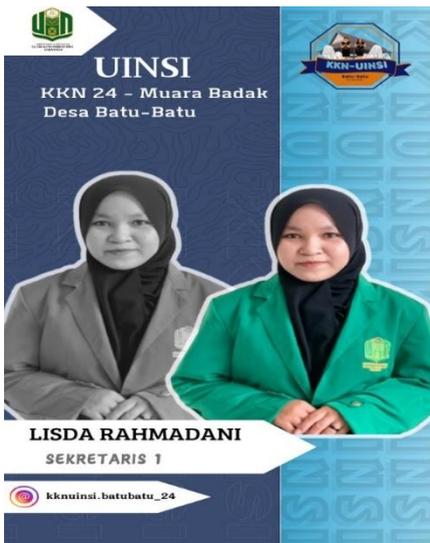
Nama : Wina Damayalti S
NIM : 2142014052
TTL : Muara Badak, 28 Februari 2002
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Asal : Muara Badak
Kesan selama kkn : menarik



Nama: Astrid Larasati
Nim: 2111305018
TTL: Malang, 01 November 2003
Prodi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal: Handil Terusan
Kesan selama kkn: Menambah pengalaman bersosialisasi dalam bermasyarakat dan semoga pengalaman yang saya dapatkan dari desa ini dapat bermanfaat bagi saya di masa mendatang



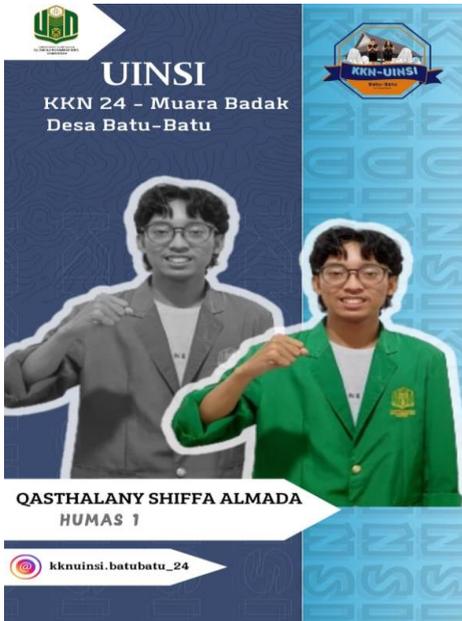
Nama: Bagus Setiawan
Nim: 2141912026
TTL: Samarinda, 3 Agustus 2003
Prodi: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas: FUAD
Asal: Samarinda
Kesan selama kkn: B aja



Nama : Lisda Rahmadani
Nim: 2111306090
TTL: Samboja, 25 November 2002
Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal: Samboja
Kesan selama kkn: tidak akan pernah terlupakan kkn disana karena harus bisa melawan ego dan ekstra sabar menghadapi semua tantangan dan pengalaman.



Nama: Bella Oktavia Hadi
Nim: 2111306044
TTL: Sangasanga, 13 Oktober 2003
Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal: Sangasanga
Kesan selama kkn: Mendapatkan ilmu yang banyak serta menambah teman baru dan mengenal banyak masyarakat di desa sana tentunya



Nama: Qasthalany Shiffa Almada
Nim: 212108013
TTL: Samarinda, 02 November 2003
Prodi: Hukum Keluarga
Fakultas: Syariah
Asal: Samarinda
Kesan selama kkn: Mendapatkan pengamalan baru yang sangat berguna dalam bermasyarakat



Nama: Dewi Kusuma

Nim: 211110057

TTL: Sangkulirang, 27 Januari
2003

Prodi: manajemen pendidikan
Islam

Fakultas: tarbiyah dan ilmu
keguruan

Asal: Sangkulirang

Kesan selama KKN:
menyenangkan